



Pelatihan Komputer Ms Office Bagi Remaja Anggota Karang Taruna di Desa Polowangi Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

Andrean Nuriza Johan , Abdul Ngafif

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. K.H. A. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

| andrianjohan41@gmail.com  | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i1.893> |

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu remaja karang taruna untuk mengembangkan skill dalam mengoperasikan komputer. Untuk mencapai tujuan tersebut metode pengembangan skill adalah dengan melalui pelatihan. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para remaja karang taruna di Desa Polowangi Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dengan jumlah populasi adalah 40 orang. Permasalahan diselesaikan dalam tiga (3) tahapan kegiatan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan remaja karang taruna untuk mengoperasikan MS Office yang meliputi Word, Excel, dan Power Point.. Tahap kedua yaitu pelaksanaan terbagi menjadi beberapa sesi yaitu pembukaan, penyampaian teori dasar mengenai ketiga software tersebut. Tahap ketiga yakni evaluasi dengan meminta umpan balik peserta melalui kuesioner tentang pemahaman materi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut: Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta, didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan untuk meningkatkan skill para remaja karang taruna mengenai pengoperasian MS Office dan para peserta merasa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang MS Office.

Kata kunci: Pelatihan, Komputer, Ms. Office, Remaja



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Oganisasi karang taruna sangat penting untuk mengembangkan potensi remaja atau pemuda, maka seyogyanya organisasi ini mendapat perhatian lebih dari berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sawitri (2014:4) yang menyatakan organisasi karang taruna ini seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat, pemerintah serta pihak-pihak yang terkait. Sementara itu, kita sedang berada di era revolusi industri 4.0, yang artinya telah memasuki teknologi digital yang sangat berdampak pada tatanan kehidupan manusia diseluruh dunia (Putri, 2019: 1). Adanya arus informasi tanpa batas dan akses pada teknologi ini menuntut manusia untuk selalu *update* dan *upgrade* pengetahuannya agar tidak tertinggal dalam hal penguasaan teknologi.

Perlunya peningkatan penguasaan teknologi dan informasi ini tidak hanya berlaku pada peserta didik maupun pekerja kantor, namun seluruh elemen masyarakat diharapkan dapat *melek* terhadap teknologi. Hal tersebut senada dengan Niati, A.,

Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019) yang mengemukakan bahwa warga masyarakat wajib *melek* teknologi dengan menguasai perangkat keras maupun perangkat lunaknya, sehingga dapat menunjang kinerjanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa penguasaan IT di masyarakat terutama wilayah pedesaan masih cukup rendah, selain karena keterbatasan sarana alat, kemampuan penguasaan terhadap teknologi ditengarai menjadi penyebab utamanya Sulistyanto, H. (2017). Namun demikian, saat ini seluruh elemen masyarakat baik di kota maupun di desa telah mengenal teknologi informasi melalui *handphone*. Masyarakat sangat akrab dengan media sosial maupun media informasi lain berbasis *mobile*. Upaya-upaya peningkatan kemampuan penguasaan komputer dan teknologi informasi telah banyak dilakukan warga masyarakat guna memenuhi kebutuhan akan informasi dan media sosial Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perangkat desa bahwa masalah utama yang dihadapi remaja karang taruna adalah ketrampilan dalam mengoperasikan *Ms Office* yang masih kurang. Kondisi nyata remaja karang taruna ini adalah banyak diantara mereka yang tidak memiliki PC atau laptop. Sebenarnya daya dukung transfer informasi dan teknologi pada karang taruna cukup memadai. Hal ini terlihat pada ketersediaan beberapa laptop di balai desa yang bisa digunakan untuk berlatih mengoperasikan *Ms Office*. Sementara itu, selama ini baik perorangan maupun institusi belum ada yang memeberikan pelatihan tentang cara mengoperasikan *Ms Office* kepada remaja karang taruna Desa Polowangi, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.

Berkaitan dengan fakta-fakta di atas, maka perlu kiranya para remaja diberikan pelatihan tentang pengoperasian *Ms Office*. Maka untuk itulah, kami tertarik untuk mengadakan pelatihan computer *Ms Office* bagi remaja karang taruna. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu remaja karang taruna untuk mengembangkan *skill* dalam mengoperasikan komputer khususnya program *Ms Office*. Implikasi yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah para remaja karang taruna menjadi mahir mengoperasikan *Ms Office*.

2. Metode

Secara umum langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Tim pengabdian kepada masyarakat mencari data dan informasi dari mitra kegiatan di desa Polowangi. Pada tahap ini, tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang berupa penyampaian teori dasar mengenai *Ms Office*. Pada tahap ini, materi *MS Office* (Word, Excel, dan PowerPoint) dijelaskan kepada para remaja karang taruna. Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Tahap ini berisi meminta umpan balik dari peserta melalui kuesioner yang dibagikan. Hal ini bertujuan agar dapat terlihat peningkatan pemahaman peserta dan ketercapaian tujuan dari kegiatan ini. Tahapan kegiatan dapat ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarakan kebutuhan para remaja karang taruna dengan terlebih dahulu mengirim surat kepada tim pengabdian. Masalah utamanya adalah kurangnya kemampuan pararemaja karang taruna dalam mengoperasikan *Ms Office*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 10 November 2020 bertempat di Gedung Serbaguna, Balai Desa Polowangi, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Sebagai subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah para remaja karang taruna di Desa Polowangi Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

Prosedur pengabdian ini adalah pelatihan interaktif antara tim pengabdian dengan apar remaja anggota karang taruna. Diawali dengan penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan berlatih mengoperasikan *Ms Office*. Guna mengetahui respon mitra terhadap kegiatan yang dilakukan maka angket yang diberikan dan telah diisi oleh peserta kegiatan dilakukan analisis deskriptif kualitatif sebagai bentuk evaluasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjadi transfer pengetahuan dan teknologi melalui pemaparan langsung dan praktik mengoperasikan *Ms Office* Secara lebih rinci proses kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahap. Tahap yang pertama adalah tahap persiapan dimana tim pengabdian berdiskusi dengan aparat Desa Polowangi. Dari diskusi tersebut disimpulkan bahwa remaja karang taruna Desa Polowangi merasa perlu untuk diadakan pelatihan tentang pengoperasikan *Ms Office*. Menyikapi hal tersebut, kami tertarik untuk menyelenggarakan pelatihan tentang pengoperasian *Ms Office*.

Setelah tahap pertama selesai, maka kami melakukan tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini terbagi menjadi tiga sesi yaitu pemaparan langsung, dialog interaktif, dan praktik langsung. Pada sesi pemaparan langsung, kami menunjukkan beberapa *shortcut* dalam *Ms Office* yang bisa digunakan agar bisa mengoperasikan *Ms Office* lebih cepat dan lebih mudah. Setelah sesi pemaparan selesai, sesi yang berikutnya adalah sesi praktek langsung. Di sesi ini, para remaja karang taruna melakukan praktik mengoperasikan dengan menggunakan laptop yang telah disediakan oleh aparat desa. Pada sesi ini, kami memantau hasil praktik para remaja dan memberi arahan jika menemui kesulitan.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

Sesi yang selanjutnya adalah evaluasi kegiatan. Mekanisme pelaksanaan evaluasi yaitu dengan memberikan umpan balik dari dari peserta kegiatan melalui kuesioner, yang terdiri dari tiga indikator ketercapaian yaitu meliputi kepercayaan diri, pemahaman materi, dan praktik *Ms Office*. Hasil rekap terhadap kuesioner yang diberikan dapat ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1 . Presentase ketercapaian pelatihan

| Indikator Ketercapaian | Presentase | |
|-------------------------|------------|----------|
| | Hasil | Kategori |
| Lebih Percaya Diri | 80% | Baik |
| Memahami Materi | 82% | Baik |
| Mempraktikkan MS Office | 77% | Baik |

Berdasarkan **Tabel 1** dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh bahwa ketiga indikator tersebut mempunyai kategori baik. Hal ini berarti bahwa kemampuan peserta dapat dikatakan meningkat. Juga, didapatkan aspek mempraktikkan *Ms Office* yang paling kurang karena mengingat keterbatasan waktu pada pelatihan tersebut. Oleh karena itu, pengabdian menyarankan peserta untuk berlatih sesering mungkin. Akhirnya, kami bisa menyimpulkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah tercapai. Implikasi dari ketercapaian ini adalah ketrampilan mengoperasikan *Ms Office* yang dimiliki para remaja karang taruna telah meningkat. Sedangkan untuk tindak lanjut ke depannya adalah akan diadakan lomba mengoperasikan *Ms Office* yang akan diikuti oleh remaja karang taruna yang telah mengikuti pelatihan ini. .

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim, dengan kegiatan utama berupa pelatihan *ms office* bagi remaja karang taruna, maka tujuan kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik. Respon peserta sebagai mitra dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan sangat relevan dengan kebutuhan remaja karang taruna di masa sekarang dan masa yang akan datang. Para peserta merasa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang cara mengoperasikan *Ms Office*, dan memperoleh peningkatan pemahaman dalam hal ketrampilan mengoperasikan *Ms Office*.

Sebagai tindak lanjut, mitra kegiatan dapat mengaplikasikan *shortcut* yang telah diberikan saat pelatihan. Implikasi lainnya yaitu dapat dilakukan pendampingan secara berkelanjutan terus menambah durasi waktu pengabdian sehingga peserta bisa melakukan praktik pengoperasian *Ms Office* lebih lama.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Karang Taruna Desa Polowangi atas kesempatan dan kepercayaan untuk melakukan pelatihan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada LPPM UM Purworejo yang telah memfasilitasi dan menyanggah dana kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 105-110.
- Putri, Rahmanisya Fani Aisha. (2019). Optimalisasi Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Melalui Sistem DIY Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Jurusan Fisika. Universitas Sebelas Maret
- Sawitri, Nurul. (2014) Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Negeri Semarang.
- Sulistiyanto, H. (2017). Pakom Pelatihan Pengoperasian Komputer Bagi Perangkat Desa Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Warta LPM*, 20(2), 111-119.
- Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). PELATIHAN DASAR KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERANGKAT DESA KUKUH. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 20-25.